

## Kata Pengantar

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, mulai tanggal 18 s/d 21 Mei 2009 Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar menyelenggarakan Pagelaran Karya Seni Pertunjukan dalam rangka Ujian Tugas Akhir Tahun Akademik 2008/2009.

Pagelaran Karya Seni ini dimaksud sebagai penyajian Tugas Akhir yang diwajibkan kepada setiap Mahasiswa yang akan menamatkan studi mereka. Ujian Tugas Akhir tahun ini diikuti oleh 47 orang peserta dengan perincian :

### 1. Penciptaan

Terdiri dari :

- |                       |            |
|-----------------------|------------|
| 1. Jurusan Tari       | : 15 orang |
| 2. Jurusan Karawitan  | : 23 orang |
| 3. Jurusan Pedalangan | : 4 orang  |

### 2. Pengkajian

Terdiri dari :

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1. Jurusan Tari      | : 4 orang |
| 2. Jurusan Karawitan | : 1 orang |

Terlaksananya Ujian Karya Seni ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ijin kami mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak atas segala bantuannya sehingga Ujian Karya Seni ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana

Denpasar, Mei 2009  
Pj.Dekan,

I Ketut Sariada, SST  
NIP. 131 632 986

# SINOPSIS KARYA SENI UJIAN TUGAS AKHIR



**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
TAHUN 2008 / 2009**

**Jadwal Pementasan Penyajian Karya Seni  
Ujian Sarjana Seni Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2008/2009**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2009**

No	Judul Karya	Penata	Nim/Jurusan	Waktu
1	Somya Rupa	Ida Bagus Ketut Karunia	200503001/P	19.00-19.45
2	Sadhu Winangun	I Wayan Sudarsana	200502035/K	19.50-20.05
3	Dandamerta	Putu Wika Setia Budi Artiningsih	200501022/T	20.10-20.25
4	Gangga Pawitra	Dede Iwan Dwi Ardika	200502001/K	20.30-20.45
5	Yadnya Smara	I Made Gede Dwipayana	200501026/T	20.50-21.05
6	Lingga Yoni	NiLuh Trisna Dewi	200502031/K	21.10-21.25
<i>ISTIRAHAT 15 MENIT</i>				
7	Keta	I Kadek Astawa	200502012/K	21.40-21.55
8	Se-pe-da-Ku	I Wayan Gede Putra Wirawan	200502004/K	22.00-22.15
9	Perang Paregreg	Putu Arif Mahendra	200501011/T	22.20-22.35
10	Bhakti Pring	I Kadek Sudiasa	200502002/K	22.40-22.55
11	Cetakeng Tawang	I Wayan Sukrisna Saskara	200502007/K	23.00-23.15

**Pj.Dekan,**

**I Ketut Sariada, SST  
NIP. 131 632 986**

**Jadwal Pementasan Penyajian Karya Seni  
Ujian Sarjana Seni Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2008/2009**

**Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2009**

No	Judul Karya	Penata	Nim/Jurusan	Waktu
1	Pengruwatan	I.B. Gede Triyana Putra	200503003/P	19.00-19.45
2	Ce Tang Tung	I Gede Yusma Hanggara P	200502015/K	19.50-20.05
3	Dewi Saci	Putu Shintya Dewi	200501003/T	20.10-20.25
4	Bangkit	I Gede Made Kertia Yasa	200502034/K	20.30-20.45
5	Ghorakrodaning Amba	Ni Kadek Asri Puspita	200501025/T	20.50-21.05
6	Srsthi	I Kadek Indra Wijaya	200502006/K	21.10-21.25
<i>ISTIRAHAT 15 MENIT</i>				
7	Gelar Saet	Putu Tiodore Adi Bawa	200502008/K	21.40-21.55
8	Klentang-Klenting	I Wayan Hari Wijaya	200502027/K	22.00-22.15
9	Bhuta Cuil	I Putu Pery Prayatna	200501019/T	22.20-22.35
10	Napza In Motion	I Wayan Diatmika	200502025/K	22.40-22.55
11		Ni Made Sujarni	04010110007/T	23.00-23.15

**Pj.Dekan,**

**I Ketut Sariada, SST  
NIP. 131 632 986**

**Jadwal Pementasan Penyajian Karya Seni  
Ujian Sarjana Seni Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2008/2009**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2009**

No	Judul Karya	Penata	Nim/Jurusan	Waktu
1	Arebut	I Kadek Putra Diatmika	200503004/P	19.00-19.45
2	Surapana	I Kadek Suparman	200502013/K	19.50-20.05
3	Panji Lana	I.B. Gede Surya Peradantha	200501029/T	20.10-20.25
4	Jantra	I Kadek Mahendra Putra	200502022/K	20.30-20.45
5	Kangsa Rempuk	Ni Made Haryati	200501021/T	20.50-21.05
<i>ISTIRAHAT 15 MENIT</i>				
6	Rit.Tik	I Putu Gede Sukaryana	200502016/K	21.20-21.35
7	Kuli Bangunan	Made Wira Okta Atmadi	200502023/K	21.40-21.55
8	Kalap	I Kadek Agus Supriyanto	200501013/T	22.00-22.15
9	Mider Gita	I Gst.Bgs.Sukma Adi Oka	200502026/K	22.20-22.35
10	Jeritan Hati Wanita	Ni Putu Ariani	200501018/T	22.40-22.55

**Pj.Dekan,**

**I Ketut Sariada, SST  
NIP. 131 632 986**

**Jadwal Pementasan Penyajian Karya Seni  
Ujian Sarjana Seni Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2008/2009**

**Hari/Tanggal : Kamis, 21 Mei 2009**

No	Judul Karya	Penata	Nim/Jurusan	Waktu
1	Salah Wadi	I Wayan Mulyana Kusuma	200503007/P	19.00-19.45
2	Stone Music	A.A. Gede Lanang Ambara	200502014/K	19.50-20.05
3	Manggalya	I Kadek Budiarta	200501020/T	20.10-20.25
4	Anaman	I Made Mujana	200502010/K	20.30-20.45
5	Jayendra	I.A Sri Wedayanti	04010110015/T	20.50-21.05
<i>ISTIRAHAT 15 MENIT</i>				
6	Duta Wisaya	I Gede Gusman Adhi Gunawan	200501014/T	21.20-21.35
7	Prahara	I Made Dedik Widnyana	200502023/K	21.40-21.55
8	Natha Winastu	Putu Ayu Tirta Juniawati	200501010/T	22.00-22.15
9	Bangsing	I Komang Budiana	200502033/K	22.20-22.35
10	Paum	I Made Agus Rijayana	04010210001/K	22.40-22.55

**Pj.Dekan,**

**I Ketut Sariada, SST  
NIP. 131 632 986**

## “ SOMYA RUPA ”

### Penata

Nama : Ida Bagus Ketut Karunia  
Nim : 200503001  
Program Studi : Seni Pedalangan

### Sinopsis :

Dewi Durga terikat oleh kutukan Batara Siwa beristana di setra Gandhamayu, yang menyebabkan terjadinya kehancuran di dunia ini. Tak seorang pun dapat mengalahkannya, kecuali putra dari Dewa Siwa yaitu Ghana Pati, pada saat Ghana Pati bersemedi di Gunung Wija, diberikan anugrah oleh Dewa Siwa untuk meruwat ibunya menjadi Somya Rupa

### Pendukung :

- Mahasiswa Jurusan Pedalangan (penggerak wayang)

Penata Karawitan : I Nyoman Sunarta, S.Sn  
Pendukung Karawitan : Iringan Gamelan Semar Pegulingan Sauh Pitu Sanggar Candra Santhi, Banjar Geria Batuan, Gianyar.

## “ GHORAKRODANING AMBA”

### Penata

Nama : Ni Kadek Asri Puspita  
Nim : 200501025  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Amba adalah salah satu putri dari Kerajaan Kasi. Kemenangan Bhisma dalam sayembara di Kerajaan Kasi mengakibatkan dirinya merasakan, sedih, gelisah dan memuncak menjadi dendam. Rasa benci dan dendam membuat Amba berkeinginan untuk balas dendam. Hasrat ini muncul ketika harga dirinya dilecehkan sebagai perempuan.

Pendukung Tari : Mahasiswa ISI Denpasar dan siswa SMKN 5 Denpasar.

Penata Karawitan : I Ketut Cater, S.Kar

Pendukung Iringan : Sekaa Gong Panji Kumara Mas Banjar Jasri Blega Blahbatuh Gianyar.

## “ CETAKENG TAWANG”

### Penata

Nama : I Wayan Sukrisna Saskara  
Nim : 200502007  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Pemuda atau anak remaja yang baru mengenal lingkungan atau dunia lepas bagaikan seekor burung yang terbang bebas. Penuh dengan godaan yang menjerumuskan. Kebingungan karena banyaknya pilihan yang menyesatkan. Ujian sangat berat dan dapat dilalui karena dengan pemikiran yang jernih, kepintaran, kejelian dalam menentukan pilihan serta kebijakan dalam menyelesaikan setiap masalah, sehingga menjadi pemuda atau remaja yang berjiwa ksatria dan gagah perkasa. Itulah ide yang mengilhami karya karawitan yang diberi judul *CETAKENG TAWANG* yang berarti bagaikan seekor burung yang terbang dilangit. Dengan media unguap *Gamelan Gong Gede*.

Pendukung Karawitan : Sanggar Gamelan Cendana Batubulan,  
Sukawati, Gianyar (BALI)

## “ PENGRUWATAN ”

### Penata

Nama : Ida Bagus Gede Triyana Putra  
Nim : 200503003  
Program Studi : Seni Pedalangan

### Sinopsis :

Diceritakan Bhatara Kala datang menghadap Sang Hyang Siwa meminta Rare Kumara untuk disantap, karena dia terlahir pada wuku wayang. Akan tetapi usahanya sia - sia karena Rare Kumara tidak berada di Siwa Loka. Bhatara Kala menjadi murka dan pergi tanpa pamit, mengejar Rare Kumara serta merta mengobrak abrik setiap tempat persembunyiannya; akan tetapi Rare Kumara berhasil meloloskan diri. Bhatara Kala mengutuk setiap tempat persembunyian Rare Kumara ketika dia berhasil lolos dari sergapannya. Akhirnya Hyang Kala harus mengurungkan niatnya memangsa Rare Kumara, manakala dia dipersalahkan melalap sesajen Ki Dalang yang sedang ngewayang ( Sapuh Leger ).

Penata Karawitan : I Nyoman Sunarta, SSn

Pendukung Karawitan : Sanggar Candra Santih, desa Batuan,  
Gianyar

## “ JAYENDRA ”

### Penata

Nama : Ida Ayu Sri Wedayanti  
Nim : 04010110015  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Jayendra adalah sebuah nama yang mencerminkan kekuatan Dewa Indra sebagai pusat kekuatan dari para Dewa. Sehingga diutuslah beliau oleh Dewa Wisnu untuk mengalahkan kejahatan Ratu Sri Maya Dhanawa yang menganggap dirinya adalah satu-satunya yang pantas disembah sebagai Tuhan masyarakat Bali.

Penata Karawitan : I Kadek Yoga Sumadi

Pendukung Karawitan : Sekaa Gong Sanggar Krisna Tampaksiring  
Gianyar

## “ PANJI LANA ”

### Penata

Nama : Ida Bagus Gede Surya Peradantha  
Nim : 200501029  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Sebagai putra Raja Dalem Bedahulu, Arya Panji Singaraja wajib membela tanah leluhur hingga akhir hayatnya. Hal itulah yang ia tunjukkan ketika pasukan Majapahit menyerang Kerajaan Bali di bawah pimpinan Mahapatih Gajah Mada. Arya Panji Singaraja tewas dalam pertempuran tersebut dan Bali Dwipa pun dapat disatukan ke dalam wilayah nusantara.

Keteguhan Arya Panji Singaraja dalam menjalankan *swadharma* sebagai pemimpin, mengantarkannya ke dalam keabadian. Sebagai bentuk hormatnya, Gajah Mada mengabadikan wajah Arya Panji Singaraja ke dalam sebuah topeng Sidhakarya Wit Paturun.

Pendukung Tari : Mahasiswa IKIP PGRI Denpasar dan siswa  
SMKN 3 Sukawati Gianyar

Penata Karawitan : I Ketut Suandita, S.Sn

Pendukung Karawitan : Sekaa Gong Eka Murti Yowana, Br. Kehen,  
Desa Kesiman Petilan, Denpasar Timur

## “ DEWI SACI ”

### Penata

Nama : Putu Shintya Dewi  
Nim : 200501003  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Diawali dengan kebahagiaan Dewi Saci bersama Bhatara Indra di Indra Loka. Beberapa saat kemudian, Bhatara Indra menghilang karena merasa bersalah telah membunuh Detya Trisirah dan Detya Siwerta. Dewi Saci sedih karena menghilangnya Bhatara Indra, namun tetap berusaha mencari dengan penuh kesetiaan. Akhirnya Dewi Saci dapat bertemu kembali dengan Bhatara Indra di dalam bunga tunjung dengan penuh rasa gembira dan bahagia.

Pendukung Tari : Mahasiswa Jurusan Seni Tari ISI Denpasar

Penata Karawitan : I Wayan Sugandya, S.Sn

Pendukung Karawitan : Sanggar Windhu Lestari, Padangtegal - Ubud

## “ DANDĀMERTA ”

### Penata

Nama : Putu Wika Setia Budi Artiningsih  
Nim : 200501022  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Dandāmerta adalah sebuah garapan tari kreasi *palegongan* yang memakai cerita tentang terbentuknya Pura Taman Limut di Pengosekan, Desa Mas. Cerita ini mengisahkan tentang kesalahpahaman yang terjadi antara Ida Mas dengan I Gusti Ngurah Mambal. Kesalahpahaman ini terjadi karena kuda pasukan I Gusti Ngurah Mambal merusak tanah pertanian Ida Mas. Akhirnya karena kesalahpahaman ini, terjadi perang antara Ida Mas dengan I Gusti Ngurah Mambal. Karena Ida Mas terlalu sakti, berkat warisan yang diberikan oleh ayahnya, Ida Pedanda Sakti Wawu Rawuh, berupa *suamba* (pemujaan), *gelungan* (mahkota), dan tongkat, maka I Gusti Ngurah Mambal dapat ditaklukkan dan mengurungkan niatnya untuk menyerang Ida Mas dan para muridnya.

Penata Karawitan : I Wayan Sudiarsa, S.sn

Pendukung Tari & Karawitan : Sanggar ARMA Kumara Sari,  
Pengosekan

## " DUTA WISAYA"

### Penata

Nama : I Gede Gusman Adhi Gunawan  
Nim : 200501014  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Ketika bumi Mengwi diluluh lantakkan oleh Balian Batur, saat itu pula Raja Mengwi (Ki Gusti Angelurah Made Agung) mengutus Bendesa Gumiar, dengan menyerahkan keris Ki Pupug Jaya sebagai keris pusaka untuk membunuh Balian Batur. Kekuatan yang dimiliki oleh Bendesa Gumiar dan keris pusaka Ki Pupug Jaya tidak mampu membendung kesaktian Balian Batur yang maha dahsyat. Oleh karena itu, Bendesa Gumiar mengalami kekalahan, karena yang bisa membunuh Balian Batur adalah pusaka Ki Mimis Selisik dan Bedil Kinanrantaka.

Penata Karawitan : Agus Teja, S.Sn

Pendukung Karawitan : Sanggar Nritta Dewi, Junjungan, Ubud

Pendukung Tari : Mahasiswa Semester IV Jurusan Tari  
ISI Denpasar

## " YADNYA SMARA"

### Penata

Nama : I Made Gede Dwipayana  
Nim : 200501026  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Cinta adalah sebuah pengorbanan, terkadang tak harus dimiliki. Demikianlah kisah cinta I Gusti Ngurah Ketut Bima dengan A.A.Ayu Oka.

I Gusti Ngurah Ketut Bima sudah begitu lama menjalin hubungan asmara dengan A.A. Ayu Oka, mereka saling mengasihi. Tat kala asmaranya semakin merekah, cobaan pun melanda hubungan mereka. A.A.Ayu Oka dijodohkan dengan pilihan ayahandanya, I Gusti Ngurah Ketut Bima pun akhirnya mengetahui berita tersebut. Marah, sedih dan galau yang dirasakan, namun I Gusti Ngurah Ketut Bima menerima keadaan itu dengan jiwa ksatria.

Penata Irian : I Wayan Bagiada, S.Sn

Pendukung Tari : Ni Putu Diah Yeti Mahayani

Pendukung Irian : Sekaa Gong Putra Kencana, Banjar Dauh  
Tangluk Kesiman.

## “ RIT. TIK ”

### Penata

Nama : I Putu Gede Sukaryana  
Nim : 200502016  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Zaman terus berkembang, manusia telah terlena oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih dan mulai melupakan mesin ketik.

Dijamannya, mesin ketik adalah idola bagi para penulis. Di jaman teknologi saat ini, mesin ketik mungkin hanya digunakan oleh orang tertentu saja. Sayup-sayup suara mesin ketik yang *kethak-kethok* itu seperti “menyihir” pusat kesadaran penata untuk berkreasi, walaupun sebenarnya hanya satu nada yang sama yang berulang-ulang.

Dari sebuah mesin ketik tua timbul inspirasi panata untuk mentransformasikannya menjadi sebuah karya seni musik kontemporer yang berjudul Rti.Tik.

Pendukung : Mahasiswa ISI Denpasar

## “ KULI BANGUNAN ”

### Penata

Nama : Made Wira Oka Atmadi  
Nim : 200502023  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Perjalanan panjang peradaban manusia, dapat menjadikan petunjuk jalan menuju suatu kesamaan penghargaan dalam perbedaaan profesi yang tetap mendapat sebuah pengakuan, walaupun manusia modern selalu berfikir efektif-efisien dengan jaman mesin yang serba canggih. Dengan itu setidaknya kita tidak memandang sebelah mata terhadap kuli bangunan, marilah kita apresiasikan kedalam berbagai hal. Pada kali ini penata mencoba mengekspresikannya lewat sebuah karya seni musik, melalui pengolahan unsure musical yang terangkai menjadi sebuah komposisi musik kontemporer dengan judul Kuli Bangunan.

Pendukung : Komunitas Rare Kual, Kel.Banjar Tegal, Singaraja

## " SALAH WADI "

### Penata

Nama : I Wayan Mulyana  
Nim : 200503007  
Program Studi : Seni Pedalangan

### Sinopsis :

Salah Wadi adalah sebuah garapan pewayangan inovasi yang bersumber dari *Lontar Kala Tatwa* yang mengisahkan tentang kelahiran raksasa besar dari segumpal *manik* bercahaya yang menyebabkan *triloka* menjadi panas yang mau dihancurkan oleh para dewa. Ketika lahir, raksasa itu murka dan memerangi para dewa di sorga. Dewa Siwa menghentikan keberingasannya dengan meminta agar taring kanannya dipotong. Begitu syarat itu dipenuhi raksasa itu diberi nama Sang Hyang Adi Kala dan mengetahui bahwa Dewa Siwa dan Dewi Uma adalah orang tuanya. Ia dianugrahi untuk memangsa manusia yang adharma serta melindungi manusia yang dharma.

Penata Karawitan : I Ketut Cater, S.Sn

Pendukung Karawitan : Sekaa Wayang Sida Rahayu, Banjar Sidayu,  
Klungkung

Pendukung Pewayangan : Mahasiswa Jurusan Seni Pedalangan

## " AREBUT "

### Penata

Nama : I Kadek Putra Diatmika  
Nim : 200503004  
Program Studi : Seni Pedalangan

### Sinopsis :

Merupakan garapan pekeliran Wayang Ramayana yang banyak menonjolkan vokal kera dimana cerita yang diambil dari bagian Kiskendha Kanda yaitu perselisihan antara Sugriwa dan Subali. Atas bantuan dari Sri Ramadewa akhirnya Subali pun dapat dibunuh.

Pendukung Pedalangan : Mahasiswa Jurusan Pedalangan

Pendukung Karawitan : Sekaa Batel Surya Asih, Br. Batan Buah  
Abiansmal badung.

## " MANGGALYA "

### Penata

Nama : I Kadek Budiarta  
Nim : 200501020  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Menceritakan kehidupan manusia pada zaman Kali Yuga, dimana pada zaman ini kejahatan lebih tinggi kedudukannya daripada kebaikan, banyak terjadi pemerkosaan, pembunuhan, pencurian dan sebagainya. Maka dari itu dibutuhkan seorang penyelamat untuk menyelamatkan keadaan dunia ini menjadi damai tentram dan sejahtera kembali.

Penata Karawitan : I Kadek Alit Suparta

Pendukung Tari : Mahasiswa Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni  
Pertunjukan ISI Denpasar

Pendukung Karawitan : Sanggar Paripurna, Bona, Blahbatuh, Gianyar.

## " NATHA WINASTU "

### Penata

Nama : Putu Ayu Tirta Juniawati  
Nim : 200501010  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Kecerobohan Maharaja Pandu, ketika memanah seekor kijang yang sedang memadu kasih bersama pasangannya berbuah petaka. Kijang itu tak lain adalah perwujudan Rsi Kindama yang berubah wujud ketika sedang bercinta dengan istrinya. Bagai kehendak Yang Maha Kuasa, ketika pun dilayangkan Rsi Kindama kepada Maharaja Pandu, "kapanpun engkau bercinta dengan istrimu, maka disanalah ajal akan menjemputmu".

Penata Karawitan : I Wayan Diatmika

Pendukung Tari : Mahasiswa IKIP PGRI Bali  
1. Ni Ketut Agustini  
2. Ni Made Budiarti  
3. Ni Wayan Sekar Maheni  
4. Ni Kadek Novia Trisna Dewi  
5. Ni Komang Tri Indrayani

Pendukung Karawitan : Sekaa Gong Pradangga Suci Br. Pande Nusa  
Dua

## " JERITAN HATI WANITA"

### Penata

Nama : Ni Putu Ariani  
Nim : 200501018  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Cinta adalah anugerah Tuhan yang tak ternilai harganya yang diungkapkan dengan cara saling mengasihi antara sesama. Kadang kala cinta itu harus diungkapkan dengan bukti untuk menguji kesetiaan dari pasangannya. Pembuktian cinta sering kali disalah artikan sehingga membuat kita terjerumus dalam pergaulan seks bebas. Pembuktian cinta dengan cara seks bebas hanya memuaskan nafsu birahi sesaat. Namun akibat negatif dari kejadian tersebut tidak pernah kita pikirkan sehingga berujung pada perpisahan yang menyakitkan.

Penata Iringan : I Wayan Ari Wijaya

Pendukung tari : Andri Purwanto, ST

Pendukung Karawitan: Sanggar Palawara Tanjung Bungkal Denpasar

## " KANGSA REMPUK"

### Penata

Nama : Ni Made Haryati  
Nim : 200501021  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Raja Kangsa adalah Raja Kerajaan Mathura yang sangat kejam. Kangsa selalu dihantui rasa takut akan kebenaran kutukan Bhagawan Narada, bahwa ia akan dibunuh oleh anak kedelapan Dewaki yang bernama Kresna. Oleh karena itu Kangsa selalu membunuh anak yang dilahirkan oleh Dewaki dan Basudewa. Namun tanpa sepengetahuan Kangsa Kresna lahir dengan selamat dan masih hidup. Setelah Kangsa mengetahui Kresna masih hidup, ia mengundang Kresna untuk mengikuti acara kurban busur. Kresna menjadi kurban dan melawan para pegulat, akan tetapi semua dapat terkalahkan termasuk si raja kejam, Kangsa.

Penata Karawitan : I Made Subandi, S.SKar

Pendukung Tari :

1. Ni Putu Sri Desy Ekayanti
2. Ni Nyoman Wahyu Adi Gotama
3. Ni Putu Puja Sukmiwati
4. Putu Ryma Febriana

Pendukung Karawitan : Sekaa Gong Gita Mahardika,  
Sukawati-Gianyar

## " CE TANG TUNG "

### Penata

Nama : I Gede Yusman Hanggara Putra  
Nim : 200502015  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing, itulah ungkapan yang sering kita dengar tatkala kita melakukan suatu pekerjaan, seperti halnya dalam proses mengolah padi menjadi beras secara tradisional. Dimana kerjasamanya merupakan hal utama untuk mencapai keberhasilan.

Dengan melihat fenomena tersebut, penggarap terilhami/terketuk untuk mengungkapkannya ke dalam sebuah garapan musik kontemporer yang berjudul "CE TANG TUNG"

"CE TANG TUNG" beranologi dari suara yang dihasilkan oleh alat-alat yang dipergunakan untuk mengolah padi menjadi beras pada zaman dahulu. Dengan menggunakan alat-alat tradisional tersebut diharapkan mampu mendukung ide penata yang berlandaskan nilai-nilai estetis.

### Pendukung :

1. Gede Kardi Arthana
2. A.A. Bagus Rudi Pratama
3. Putu Gede Widaryana
4. Kadek Yudana Giri
5. I Putu Edy Gustama

## " NAPZA IN MOTION"

### Penata

Nama : I Wayan Diatmika  
Nim : 200502025  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Fenomena transisi gaya hidup remaja dewasa ini begitu rentan terhadap pergaulan bebas dan pengaruh obat-obat terlarang. NAPZA : Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif berbahaya lainnya telah banyak merenggut jiwa dan menyuramkan masa depan generasi penerus bangsa. Keadaan yang demikian itu seakan menjadi *trend* budaya mereka. Budaya narkoba, budaya anak muda. Disisi lain jurang yang dalam dan lembah sudah menanti. Mampukah mereka melepaskan diri dari belenggunya.....?

Gejolak perasaan yang menggebu-gebu ingin bebas dari ketergantungan obat terlarang itu, penata ekspresikan melalui sebuah bentuk garapan kontemporer yang berjudul NAPZA IN MOTION.

Pendukung Karawitan : Sanggar Asti Pradnyaswari Nusa Dua

## " SURAPANA "

### Penata

Nama : I Kadek Suparman  
Nim : 200502013  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Masalah, memang dapat terjadi dan dialami oleh siapa saja. Masalah yang membuat pikiran menjadi kalut, tidak tahu harus berbuat apa. Maka tidak jarang, minuman keraslah yang menjadi jalan keluarnya. Fenomena ini kerap kali dialami oleh generasi muda. Dengan minum-minuman keras secara berlebihan, belum tentu dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Tetapi dibalik itu semua minuman keras juga dapat memberikan manfaat bagi tubuh apabila kita mampu mengkonsumsinya dengan baik. Oleh sebab itu, kita harus mampu mengendalikan apa yang kita nikmati termasuk minuman keras. Semua itu penata mencoba menterjemahkan kedalam bahasa musik melalui meia alat musik bamboo. Dengan judul Surapana yang berarti minuman keras.

Pendukung Karawitan: Sanggar Seni Lingga Jati, Jalan Kebo Iwa  
Denpasar.

## "JANTRA"

### Penata

Nama : I Kadek Mahendra Putra  
Nim : 200502022  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Jantra adalah suatu kata yang artinya baling-baling atau istilah Balinya sering disebut pindekan. Baling-baling merupakan suatu benda yang bisa berputar dengan bantuan tenaga angin. Jika angin berhembus sangat kencang, maka baling-baling akan berputar pelan-pelan. Dari sinilah timbul reaksi pada diri penata untuk menggambarkan proses perputaran baling-baling melalui karya seni inovasi dengan menggunakan media ungkap Gong Kebyar.

Pendukung Karawitan : Sanggar Yudistira, Banjar Muncan,  
Desa Kapal, Mengwi.

## “ KETA ”

### Penata

Nama : I Kadek Astawa  
Nim : 200502012  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Hidup memang harus dijalani seberat apapun beban yang kita pikul. Begitu juga dengan alur kehidupan yang dilalui. Keterbatasan dalam bicara yang tersendat-tersendat membuat penata tidak seperti anak-anak pada umumnya. Cobaan, hinaan dan cercaan selalu membayangi pikiran.

Apa yang dirasakan akan ditransformasikan kedalam sebuah komposisi Karawitan inovasi Keta dengan memanfaatkan media ungkap gamelan Selonding.

Pendukung Karawitan : Mahasiswa Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar dan Sanggar Ceraken's Batuyang.

## “ LINGGA YONI ”

### Penata

Nama : Ni Luh Trisna Dewi  
Nim : 200502031  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Perbedaan bukanlah sesuatu yang harus dipertentangkan, namun harus dipandang sebagai dua sisi yang saling melengkapi. Demikian juga laki-laki dan perempuan jika dapat saling melengkapi akan terjalin keharmonisan. Konsep ini dituangkan ke dalam sebuah komposisi karawitan dengan menggunakan instrumen gender wayang dan gender rambat sebagai simbol dari Lingga Yoni.

### Pendukung Karawitan :

1. Ida Ayu Wayan Prihandari
2. Ni Ketut Ari Setyawati
3. Ni Luh Sri Jayanti
4. I Gusti Agung Putu Retno Saputra
5. Ida Made Adnya Gontorang
6. I Gede Eka Parisuda
7. I Kadek Aristyawan
8. I Komang Budiyasa

## " BANGKET"

### Penata

Nama : I Gede Made Kertia Yasa  
Nim : 200502034  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Sawah yang hijau, ladang yang subur, hasil yang melimpah adalah dambaan dan kebanggaan para petani. Namun semua itu kini hanya tinggal kenangan semata.

Pemandangan sawah yang hijau telah berubah menjadi hamparan perumahan dan pabrik-pabrik. Kami rindu akan sawah yang hijau, kami rindu akan pemandangan yang asri. Maka dari keadaan itulah muncul ide penggarap untuk mewujudkan suasana alam persawahan dengan mentransformasikan kedalam sebuah ide garapan komposisi karawitan kontemporer dengan judul "Bangket" (sawah).

Pendukung Karawitan : Sanggar Seni Tedung Sari  
Br. Pemenang-Kediri-Tabanan

## "KLENTANG-KLENTING"

### Penata

Nama : I Wayan Hari Wijaya  
Nim : 200502027  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Permasalahan memang tak pernah lepas dari kehidupan manusia, entah itu dari masalah karier, keuangan dan juga cinta. Hal tersebut sering membuat seseorang menjadi putus asa, terkadang juga membingungkan dan membuat stress.

Berdasarkan pengalaman penata, hal pertama yang terlintas dalam pikiran adalah ingin terlepas dari segala masalah tersebut. Minum-minuman yang beralkohol adalah salah satu jalan yang penata lakukan, dengan pikiran yang tidak menentu dan sedikit tak sadarkan diri, botolpun dijadikan alat musik sederhana agar dapat menghibur diri dari segala masalah yang ada.

### Pendukung :

1. Sang Putu Yohanes
2. I Kadek Dede Sunarya
3. I Putu Gede Purnawan

## " SEPEDA-KU"

### Penata

Nama : I Wayan Gede Putra Wirawan  
Nim : 200502004  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Musik tidak hanya sebuah komposisi yang bermelodi  
Yang tidak bermelodi pun juga musik,

Musik tidak hanya merupakan sebuah karya audio yang  
diproduksi dengan alat musik  
Yang diproduksi tanpa ' alat musik' pun juga dapat menjadi karya  
musik,

Musik tidak sekedar hanya menjadi media hiburan dan sarana  
pelengkap ritual  
Sesungguhnya, ia juga adalah bahasa universal yang mampu  
berkomunikasi..

Berpijak dari sebuah usaha untuk memahami musik secara  
holistic, maka karya komposisi musik baru "Se-pe-da-Ku" ini lahir  
sebagai sebuah jawaban dari usaha pemahaman yang saya lakukan  
itu. Di lain sisi, terciptanya karya musik Se-pe-da-Ku ini bertujuan  
untuk mempresentasikan pengalaman batin yang saya rasakan ketika  
duduk di bangku SMU, dimana setiap hari untuk pergi kesekolah  
harus menaiki sepedaku.

Pendukung : W.Y.P. art foundation.

## " PERANG PAREGREG"

### Penata

Nama : Putu Arif Mahendra  
Nim : 200501011  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Sebuah tari kreasi putra keras yang digarap dalam bentuk  
tari kelompok. Tari ini terinspirasi dari besarnya peperangan antara  
pasukan kota Majapahit dengan pasukan Blambangan untuk merebut  
kekuasaan yang dikenal dengan Perang Paregreg. Betapapun  
dahsyatnya perang, dia merupakan petaka yang hanya meninggalkan  
puing-puing belaka.

Penata Iringan : I Wayan Sudiarsa, S.Sn

Pendukung Tari : Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI  
Denpasar dan IKIP PGRI Denpasar

Pendukung Iringan : Sekaa Gong Yowana Nata, Desa Singapadu,  
Sukawati, Gianyar.

## "KALAP"

### Penata

Nama : I Kadek Agus Supriyanto  
Nim : 200501013  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Emosi yang tak terkendalikan ketika melihat sahabatnya yang tak berdaya tergeletak diatas tanah, akhirnya Aswatama memutuskan untuk mencari lima penggalan kepala Pancakumara anak dari Panca Pandawa. Penggalan kepala ini akan digunakan sebagai jalan kematian Duryadana.

Penata Karawitan : I Made Subandi, S.Sn

Pendukung Tari : Mahasiswa Jurusan Tari Fakultas Seni  
Pertunjukan ISI Denpasar

Pendukung Karawitan : Sanggar Keong Sari Batubulan

## "GANGGA PAWITRA"

### Penata

Nama : Dede Iwan Dwi Ardika  
Nim : 200502001  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Indahnya alam pantai Yeh Gangga dengan pemandangan yang terbentang luas, berpadu dengan awan terlebih-lebih suara kicauan burung yang merdu diiringi dengan deburan ombak yang memancarkan aura-aura kesucian dan kedamaian dapat membangkitkan rasa indah dalam jiwa.

Bertitik tolak dari fenomena tersebut, maka lahirlah sebuah ide untuk mentransformasikannya kedalam wujud sebuah komposisi Tabuh Kreasi dengan judul " *GANGGA PAWITRA*".

Pendukung Karawitan : Mahasiswa Jurusan Karawitan Semester IV  
FSP ISI Denpasar dan Sekolah Kejuruan  
SMKN 5 Denpasar

## "MIDER GITA"

### Penata

Nama : I Gusti Bagus Sukma Adi Oka  
Nim : 200502026  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Fenomena budaya yang menyebut Bali sebagai "Pulau Seribu Pura" menjadikan Bali sebagai sebuah pulau yang penuh dengan ritus keagamaan. Setiap ritus yang dilaksanakan itu selalu memberikan arti penting dalam setiap relung kehidupan yang sudah membudaya dalam masyarakat Bali.

"Mider Gita" adalah karya karawitan yang terinspirasi dari prosesi ritual yang merupakan sebuah bentuk "ritus" yang telah mentradisi dalam kehidupan masyarakat Desa Bungulan Buleleng, merupakan warisan nenek moyang yang selalu dilaksanakan setiap diselenggarakannya upacara *piodalan*, secara *murwa daksina* berkeliling pada areal pura.

Pendukung Karawitan : Sanggar Seni Tripitaka, Desa Munduk  
Kabupaten Buleleng.

## " BHUTA CUIL"

### Penata

Nama : I Putu Pery Prayatna  
Nim : 200501019  
Program Studi : Seni Tari

### Sinopsis :

Bhuta Cuil adalah arwah gentayangan yang bangkit dari mayat orang yang telah lama dikubur. Mereka tumbuh dengan tingkah polah yang aneh, terkadang menyeramkan, terkadang lucu. Mereka bermain layaknya kawan yang tidak bisa dipisahkan. Kawan jadi lawan, tatkala mereka berebut mangsa, walau akhirnya tak satupun dari mereka yang mendapatkannya.

Penata Iringan : I Made Putra Wantara

Pendukung Tari : Mahasiswa Jurusan Tari ISI Denpasar

Pendukung Iringan : Sekaa gong Tedung Sari, Banjar Satya Laksana  
Kediri Tabanan.

## " GELAR SAET"

### Penata

Nama : Putu Tiodore Adi Bawa  
Nim : 200502008  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Sabung ayam atau tajen lebih tepat merupakan gambaran dari masyarakat Bali yang mereka gambarkan tentang diri mereka sendiri. Aktivitas sekelompok orang dalam arena sabung ayam, bila dicermati sesungguhnya terdapat beberapa nilai-nilai seperti : nilai sosial, kejujuran, ekonomi dan patriotisme. *Gelar Saet* merupakan sebuah pertunjukan sabung ayam yang dilakukan secara **babak per babak** sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan oleh para bebotoh yang umumnya terjadi pada arena sabung ayam (tajen). Memperhatikan hal tersebut, memberikan rangsangan untuk menterjemahkan apa yang terjadi, lewat bahasa musik dalam bentuk *tabuh kreasi pepanggulan* melalui media gamelan Smara Dhana.

Pendukung Karawitan : Sanggar Seni Lingga Jati,  
Jalan Kebo Iwa, Denpasar

## " ANAMAN"

### Penata

Nama : I Made Mujana  
Nim : 200502010  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Secara etimologi *anaman* berarti *tipat*. *Tipat* merupakan maha karya yang dibuat berdasarkan rasa estetik dan mengandung falsafah yang sangat tinggi. *Kulit tipat* ini terbuat dari janur yang dijalin sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk yang diinginkan. Jika diperhatikan, dalam *kulit tipat*, terdapat jalinan-jalinan janur yang sangat unik dan pada akhir jalinan atau ujung dari janur tersebut akan bersatu kembali. Jalinan dari *kulit tipat*, memberikan inspirasi bagi penata untuk ditransformasikan kedalam sebuah bentuk komposisi karawitan kreasi dengan judul *Anaman*.

Komposisi karawitan ini, memakai *Gamelan Gong Kebyar* sebagai media dalam menyampaikan apa yang diamati yang diwujudkan kedalam sebuah bentuk karawitan kreasi dengan memanfaatkan dan memperhatikan unsure-unsur musik yang ada. Namun, dalam komposisi karawitan ini masih memakai pola tradisi yang juga ditonjolkan dan dikembangkan melalui pengolahan melodi, pengembangan pola hitungan dan pola ritme sehingga nantinya menjadi sebuah kesatuan atau jalinan yang menyerupai *kulit tipat*.

Pendukung Karawitan : Sanggar Seni Lingga Jati,  
Jalan Kebo Iwa, Denpasar

## “ SADHU WINANGUN ”

### Penata

Nama : I Wayan Sudarsana  
Nim : 200502035  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Sadhu Winangun adalah menata dua barungan gamelan Pendro dan Selonding yang dapat menyenangkan hati. Penggabungan dari kedua barungan gamelan Pendro dan Selonding yang mempunyai karakter, bentuk, teknik permainan serta jumlah instrumen yang berbeda namun secara dasar warna suara dapat ditata, dipadukan atau dimainkan secara bersamaan sehingga menjadi sebuah sajian instrumentalia yang berjudul “Sadhu Winangun”

Pendro adalah hasil karya dengan menggabungkan beberapa jenis instrumen dari gamelan Gong Kebyar dan gamelan Angklung sedangkan Selonding adalah seperangkat gamelan dengan laras pelog tujuh nada yang instrumentasinya terdiri dari alat perkusi yang berupa bilah.

Pendukung Karawitan: Sekaa Gong Taruna Mekar, Tunjuk, Tabanan

## “BHAKTI PRING”

### Penata

Nama : I Kadek Sudiasa  
Nim : 200502002  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Kehadiran bambu ditengah kehidupan manusia khususnya di Bali, sangatlah berperan dan memiliki arti yang amat mendalam, dari ujung hingga akarnya dapat dipergunakan, baik untuk ritus kehidupan maupun hiburan. Bambu hadir dalam konteks ruang dan waktu yang bermakna dalam kehidupan manusia. Ia hadir untuk memberikan kehidupan secara lahiriah dan juga batiniah.

Maka, “Tundukan kepalamu dan bercerminlah pada bambu”, karena bambulah yang akan mengisi kehidupan mu dari lahir hingga memeluk dan mengantar mu saat engkau meninggal nanti.

Penata Instalasi : I Nyoman Sujana Kenyem  
Pendukung Karawitan : Sanggar Tabuh Manik Sekecap Br.Kutuh Sayan-Ubud

## " STONE MUSIC "

### Penata

Nama : A.A. Gede Lanang Ambara  
Nim : 200502014  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Stone Music merupakan sebuah garapan komposisi musik kontemporer yang dilatarbelakangi oleh kehidupan manusia purbakala jaman batu. Pengolahan tempo, ritme dan dinamika akan ditata melalui bunyi - bunyian yang dihasilkan oleh batu.

Pendukung Karawitan : Sanggar Yudistira, Kapal

## "PRAHARA"

### Penata

Nama : I Made Dedik Widnyana  
Nim : 200502032  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Prahara adalah sebuah realita sosial, yang kenyataannya selalu membuat masyarakat dihantui perasaan resah dan gelisah. Walaupun selalu diartikan negatif, tetapi penata mencoba menjadikannya sebagai sebuah daya rangsang, dalam penataan komposisi karawitan, dimana didalamnya akan menjelaskan bahwa dia tidak selalu bermakna negatif, tetapi suatu saat dia bisa menegakkan kembali nilai sebuah kebenaran yang lain, komposisi ini diwujudkan dalam bentuk komposisi karawitan baru, dimana kesan. Melalui media ungkap Gamelan Selonding dan beberapa instrument musiknya inovatif dan unsur-unsur musiknya ditata sedemikian rupa agar komposisi ini terkesan bernuansa baru.

Pendukung Karawitan : Sekaa Gong Sancaya Kanti  
Desa Kesiman, Denpasar

## "SRSTHI"

### Penata

Nama : I Kadek Indra Wijaya  
Nim : 200502006  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Perputaran dunia yang mengelilingi sumbunya mengakibatkan terjadinya zaman, dalam istilah Hindu disebut *Yuga*. *Yuga* mengalami perubahan akibat pengaruh rotasi bumi mengelilingi matahari. *Yuga* terbagi menjadi empat, yaitu : *Kertha Yuga*, *Traetha Yuga*, *Duapara dan Kali Yuga*. Akhir dari *Yuga* adalah *Prelaya* (kehancuran atau kiamat). Hancurnya bumi beserta isinya, baik yang terjadi dalam *Bhuwana Agung* maupun *Bhuwana Alit* mengisyaratkan hancurnya tata surya. Kehancuran inilah menjadi penyebab terjadinya " penciptaan kembali"

Fenomena ini dituangkan dalam penataan karya karawitan yang diberi judul *Srsthi*.

Pendukung Karawitan: Sanggar Dwi Ghurnita Sari Kedonganan Kuta

## " PAUM"

### Penata

Nama : I Made Agus Rijayana  
Nim : 04010210001  
Jurusan : Seni Karawitan

### Sinopsis :

*Paum* merupakan proses untuk mencari mufakat dalam sebuah organisasi. Indahya perbedaan pendapat dan perselisihan rapat/sangkep menginspirasi penata untuk mentransformasikan perbedaan dan perselisihan ke dalam sebuah komposisi tabuh kreasi baru dengan repertuar seperangkat barungan gong kebyar dengan megedepankan unsur-unsur musikalitas seperti tempo, dinamika, ritme dengan konsep perubahan.

### Pendukung Karawitan:

1. Sanggar Siwer Nadi Swara Br.Pagan Kelod
2. Mahasiswa Jurusan Karawitan FSP ISI Denpasar

## "BANGSING"

### Penata

Nama : I Komang Budiana  
Nim : 200502033  
Program Studi : Seni Karawitan

### Sinopsis :

Bangsing adalah akar gantung yang tumbuh dari dahan beringin, dan keagungan pohon yang teramat besar, dahan dan ratingnya serta merta selalu berusaha untuk memperbesar diri karena akar dari pohon ini menjalar begitu rupa serta menimbulkan kerimbunan dan kesejukan.

Terlihat dari fenomena yang ada, pohon ini mempunyai karakteristik atau kekhasannya berupa akar yang tumbuh bergantung, berlawanan dan berbalapan hingga menimbulkan keunikan dan kekilitan suatu kebersamaan satu sama lainnya.

Pendukung Karawitan : Sekaa Gong ST.Cakra Werdhi Kutuh  
Sayan Ubud